

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan kebutuhan utama manusia selain sandang dan papan (Akhadi, 2022). Pangan diperoleh dari sumber daya hayati, baik perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan, perairan, peternakan, dengan atau tanpa melalui proses pengolahan yang diperuntukkan untuk dikonsumsi, baik bahan tambahan pangan, bahan baku, bahan olahan, maupun pembuatan makanan atau minuman (Asiah, 2021). Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Maidah ayat 88 tentang perintah kepada manusia untuk mengonsumsi makanan yang halal dan toyyib. Makanan akan bermanfaat jika makanan tersebut halal, tidak berlebihan dan aman dikonsumsi.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ٨٨

Artinya : Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman (Al-Ma'idah/5:88).

Stadion Maulana Yusuf merupakan stadion di Kota Serang yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, sekitar 850 m dari kampus 1 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Stadion Maulana Yusuf merupakan tempat yang ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten biasa menyaksikan pertandingan olahraga di Stadion Maulana Yusuf. Selain itu, di Stadion juga digunakan sebagai tempat untuk istirahat, berbincang santai, maupun berburu jajanan. Berdasarkan hasil survei, sejumlah 80% dari 30 orang pengunjung Stadion Maulana Yusuf adalah mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan menyukai cireng.

Cireng merupakan makanan gorengan berbahan dasar tepung tapioka yang berasal dari Jawa Barat. Nama “cireng” merupakan singkatan dari “aci digoreng” (Masdianto dan Annisa, 2019). Cireng memiliki rasa gurih dengan

tekstur kenyal dan tinggi akan kandungan karbohidrat, sehingga dapat mengenyangkan. Cireng mudah dipadukan dengan bumbu maupun aneka bahan masakan, selain itu jajanan cireng memiliki harga yang terjangkau (Astuti *et al.*, 2022). Cireng isi merupakan salah satu modifikasi dari cireng yang populer di kalangan masyarakat.

Cemaran biologis seperti mikroorganisme patogen pada makanan dapat menyebabkan FBD (*Foodborne Disease*). Makanan yang terkontaminasi oleh mikroorganisme patogen menyebabkan demam tifoid dan diare. Makanan mentah dan air berpotensi untuk tercemar oleh mikroorganisme patogen. Cemaran mikroorganisme patogen terjadi melalui penyebaran fekal-oral. Tertelannya makanan maupun minuman yang tercemar oleh feses manusia, tangan, dan serangga menjadi penyebab terjadinya FBD (Sulastris *et al.*, 2022). Selain itu, FBD terjadi karena sanitasi air yang kurang baik, seperti air pencuci yang terkontaminasi oleh tinja manusia dan hewan (Mutiarani, 2017). Mikroorganisme dari jenis bakteri seperti *Escherichia coli*, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi* dilaporkan menyebabkan FBD (Hutasoit, 2020; Yennie *et al.*, 2022; Sulastris *et al.*, 2022).

Keamanan pangan merupakan suatu kondisi dan upaya pencegahan terhadap cemaran pada pangan yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Cemaran pada pangan tersebut di antaranya berupa cemaran biologis, kimia, maupun bahan yang memiliki dampak negatif. Cemaran mikroorganisme pada pangan dapat diidentifikasi melalui metode TPC (*Total Plate Count*), MPN (*Most Probable Number*), AKK (Angka Kapang Khamir) dan *Salmonella*. Selain itu, menurut Direktorat Standarisasi Produk Pangan (2012) mengenai ketentuan cemaran pada pangan siap saji dan pangan industri rumah tangga, metode yang juga digunakan untuk identifikasi cemaran mikroorganisme berupa uji *S.aureus*, *B.cereus*, dan *E.coli*.

E.coli merupakan salah satu agen penyebab diare dan juga merupakan bakteri normal dalam saluran pencernaan manusia maupun hewan homioiterm (Hutasoit, 2020). *S.aureus* dan *B.cereus* merupakan jenis bakteri yang dapat menghasilkan racun dan diketahui dapat menyebabkan masalah kesehatan

ketika makanan tertelan (Yennie *et al.*, 2022). Berdasarkan kasus yang beredar di media sosial, terdapat kasus keracunan makanan cimin (aci mini) pada anak Sekolah Dasar di Bandung Barat yang disebabkan oleh kontaminasi bakteri *B.cereus*. Kasus tersebut dialami oleh puluhan korban dan satu di antaranya meninggal dunia dengan penyakit bawaan berupa thalassemia. Gejala yang dialami oleh korban dari kasus tersebut berupa diare, mual, muntah, demam dan pusing.

Berdasarkan penelitian terhadap jajanan gorengan dilaporkan juga terdapat cemaran bakteri *S.typhi* dan *E.coli*. Sulastri *et al.*, (2022) melaporkan dari hasil penelitiannya bahwa dari 13 sampel jajanan gorengan, 2 sampel di antaranya positif mengandung bakteri *S.typhi*. Latifah dan Sofyanita (2023) melaporkan bahwa dari ketujuh sampel jajanan gorengan, 1 sampel dinyatakan positif mengandung *E.coli* dan 6 sampel lainnya negatif tetapi memiliki kemungkinan mengandung bakteri selain *E.coli*. Informasi mengenai cemaran mikroorganisme pada cireng di Stadion Maulana Yusuf belum pernah dilaporkan sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian dikhususkan pada uji cemaran mikroorganisme pada sampel cireng isi ayam di Stadion Maulana Yusuf Kota Serang.
2. Parameter uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah TPC (*Total Plate Count*), MPN (*Most Probable Number*) dan uji *Salmonella*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil uji cemaran mikroorganisme pada sampel cireng isi ayam di Stadion Maulana Yusuf Kota Serang?
2. Apakah mutu sampel cireng isi ayam yang diuji sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hasil uji cemaran mikroorganisme pada sampel cireng isi ayam di Stadion Maulana Yusuf Kota Serang.
2. Menganalisis kesesuaian mutu sampel cireng isi ayam di Stadion Maulana Yusuf Kota Serang berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi mengenai cemaran mikroorganisme pada sampel cireng isi ayam di Stadion Maulana Yusuf Kota Serang.

2. Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi kepada penjual dan konsumen cireng isi ayam tentang pentingnya sanitasi dan penerapan sikap higiene dalam pembuatan, penjualan dan konsumsi makanan.